

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah tipe penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan data yang bersifat nyata dan faktual. Data dalam penelitian lapangan didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen (Anggito and Setiawan 2018:140-145). Selain itu, penelitian lapangan juga dipahami sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti yang terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memahami fenomena situasi yang sesungguhnya (Febiola and Farida 2025:3).

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme secara sistematis, yang menekankan pada pengukuran secara objektif terhadap fenomena serta penggunaan data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu sistematis, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013:36), metode komparatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membandingkan nilai dari satu atau lebih variabel independen pada dua atau lebih populasi, sampel yang

berbeda, periode waktu yang berbeda, atau kombinasi di antaranya. Penelitian komparatif memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif karena melibatkan analisis perbedaan antar kelompok.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Branch Office Banjarbaru, Jl. Ahmad Yani km. 35, Kelurahan Komet Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian meliputi keseluruhan individu yang menjadi fokus penelitian dan memiliki ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah nasabah Tabungan Emas Bank Syariah Indonesia yang termasuk ke dalam kelompok Generasi Milenial dalam rentang tahun 1981 hingga 1996 dan Generasi Z dalam rentang tahun 1997 hingga 2012 ((BPS) 2024), yang mengetahui, tertarik, atau pernah menggunakan produk Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti (*infinite population*), karena dengan alasan kerahasiaan perbankan penulis tidak mendapatkan data pasti atau data resmi mengenai jumlah nasabah Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Banjarbaru yang menggunakan atau mengetahui produk Tabungan Emas BSI.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian (Sugiyono 2023:127). Karena jumlah populasi dalam hal ini adalah jumlah nasabah bank Tabungan Emas, baik Generasi Milenial maupun Generasi Z data tersebut tidak diperoleh penulis dari pihak BSI KC Banjarbaru sehingga jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow. Penetapan ukuran sampel didasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% serta tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Adapun rumus Lemeshow yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

$n$ = jumlah sampel yang diperlukan

$Z$ = nilai  $Z$  pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$p$ = estimasi proporsi (0,5)

$q = 1 - p$  (0,5)

$d$ = tingkat kesalahan (*margin of error*) yang ditetapkan sebesar 10% (0,1)

Sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} &= \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,10)^2} \\ n &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} \end{aligned}$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel minimal sebanyak 96 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk meningkatkan keakuratan penelitian. Jumlah sampel tersebut dinilai telah memenuhi syarat minimum untuk dilakukan statistik dalam penelitian kuantitatif komparatif.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria dapat dijadikan sebagai responden. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti serta keterbatasan akses terhadap data nasabah (Sugiyono 2013:82). Jadi, responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru dari generasi milenial dan generasi z yang secara kebetulan ditemui peneliti selama periode penelitian berlangsung

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah preferensi nasabah menabung tabungan emas yang diperoleh secara langsung melalui sumber pertama yaitu

nasabah generasi milenial dan generasi Z Bank Syariah Indonesia di kota Banjarbaru yang menggunakan produk tabungan emas.

2. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2013:137), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung menyerahkan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau pihak ketiga.

Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penelitian, antara lain:

- a. Buku referensi yang berhubungan dengan perilaku konsumen, pemasaran, dan keuangan syariah.
- b. Jurnal ilmiah serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan preferensi nasabah dan investasi emas.
- c. Dokumen dan publikasi resmi dari lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).
- d. Informasi tentang produk Tabungan Emas Bank Syariah Indonesia (BSI) yang diambil dari laporan resmi, situs web, dan sumber tepercaya lainnya.

Data sekunder dipergunakan untuk memperkuat dasar teori, memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian, serta mendukung dan membandingkan hasil analisis data primer yang dikumpulkan di lapangan (Sugiyono, 2013:13)

## **F. Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian adalah karakteristik, ciri, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, aktivitas yang memiliki spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti

untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono 2013:38).

Indikator merupakan alat atau ukuran yang dipakai untuk menerjemahkan variabel agar dapat diukur. Indikator yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto adalah sesuatu yang menunjukkan atau mengisyaratkan informasi terkait sub variabel atau dimensi, serta variabel itu sendiri (Marliana Susianti 2024).

Tabel 3.1  
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator : Dimensi
1	Promosi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan : Daya tarik</li> <li>2. Periklanan : Tidak bertentangan syariah</li> <li>3. Hubungan Masyarakat :event/sponsorship</li> <li>4. Hubungan Masyarakat : Informasi produk di media</li> <li>5. Pemasaran Langsung &amp; digital : informasi promosi melalui email</li> <li>6. Pemasaran Langsung &amp; digital : Kemudahan akses informasi produk</li> </ol>
2	Literasi Keuangan Syariah (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Keuangan Syariah : Memahami perbedaan</li> <li>2. Pengetahuan Keuangan syariah : mengetahui jenis akad (murabahah, ijarah, wadiah, dll)</li> <li>3. Sikap Keuangan : sesuai syariah</li> <li>4. Sikap Keuangan Syariah : sistem adil</li> <li>5. Perilaku Keuangan Syariah : produk dan jasa syariah</li> <li>6. Perilaku Keuangan Syariah : berinvestasi syariah</li> <li>7. Keterampilan Keuangan Syariah : Pertimbangan risiko</li> <li>8. Keterampilan Keuangan Syariah : sesuai kebutuhan</li> </ol>
3	Kepercayaan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas : prinsip moral</li> <li>2. Integritas : informasi produk sesuai</li> <li>3. Kemampuan : data aman</li> <li>4. Kebaikan Hati: tidak mencari keuntungan sebelah pihak</li> <li>5. Kebaikan Hati: keterbukaan informasi</li> </ol>

4	Kualitas Pelayanan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti fisik : Aset fisik (kondisi gedung, ruang layanan, fasilitas)</li> <li>2. Bukti fisik : Kerapian dan penampilan pegawai</li> <li>3. Keandalan : ketepatan janji</li> <li>4. Keandalan : Konsistensi waktu</li> <li>5. Daya Tanggap : kecepatan melayani pelanggan</li> <li>6. Daya Tanggap : kesiagapan menangani keluhan</li> <li>7. Jaminan atau Kepastian : keamanan transaksi</li> <li>8. Jaminan atau Kepastian : kemampuan pelayanan</li> <li>9. Kepedulian : Kesabaran</li> <li>10. Kepedulian : Keluhan</li> </ol>
5	Preferensi Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan terhadap produk tabungan</li> <li>2. minat untuk jangka panjang</li> <li>3. Disukai karena stabil</li> <li>4. fleksibilitas dalam investasi</li> <li>5. Kamanan dana</li> <li>6. Kenyamanan dan jaminan</li> </ol>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner cocok digunakan pada responden dengan jumlah besar (Sugiyono 2013:142). Setiap pernyataan dalam Kuesioner diukur dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2013:93)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2  
Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Penyebaran kuesioner dilakukan baik secara langsung maupun melalui media digital seperti Google Form kepada responden yang termasuk dalam kategori nasabah generasi milenial dan generasi Z yang menjadi nasabah atau calon nasabah tabungan emas BSI di Kota Banjarbaru.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Setiap item pernyataan dirancang untuk mengukur variabel promosi, literasi keuangan, kepercayaan, kualitas pelayanan, dan preferensi nasabah. Sebelum digunakan secara luas, instrumen penelitian akan diuji terlebih dahulu melalui uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan item pernyataan, serta uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi alat ukur yang digunakan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program statistik. Analisis data dilakukan secara bertahap untuk menjawab seluruh rumusan masalah penelitian mengenai preferensi nasabah dalam memilih produk Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia antara Generasi Milenial dan Generasi Z.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis statistik yang diterapkan untuk mempelajari data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono 2023:206). Penyajian data dilakukan melalui nilai rata-rata (mean), frekuensi, dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan jawaban responden.

### 2. Uji Kualitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti secara akurat (Sugiyono 2023:361). Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$ -tabel dan memiliki signifikansi kurang dari 0,05.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono 2023:362). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linier berganda (Ghozali dan Aprilia, 2023:59), yaitu:

- a. Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen.
- c. Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui kesamaan varians residual

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu promosi (X1), literasi keuangan syariah (X2), kepercayaan (X3), dan kualitas pelayanan (X4) terhadap variabel dependen yaitu preferensi nasabah (Y) (Ghozali dan Aprilia 2023:61).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Preferensi Nasabah

a = Konstanta

b<sub>1</sub>–b<sub>4</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Promosi

X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan Syariah

X<sub>3</sub> = Kepercayaan

X<sub>4</sub> = Kualitas Pelayanan

e = Error

Pengujian dilakukan melalui:

- a. Uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen
- b. Uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 5. Uji Beda (Independent Sampel T-Test)

Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara preferensi Generasi Milenial dan Generasi Z dalam memilih produk Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia (Ghozali, 2018:64).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  → terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  → tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan secara komprehensif pengaruh promosi, literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi nasabah, serta mengidentifikasi perbedaan preferensi antara Generasi Milenial dan Generasi Z dalam memilih produk Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia.

### **I. Tahapan Penelitian**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tahapan yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan tersebut

adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Tahapan Penelitian

No	Tahapan	Uraian
1	Identifikasi Masalah	Menentukan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan fenomena dilapangan dan studi pustaka terkait preferensi Generasi Milenial dan Generasi Z dalam memilih tabungan.
2	Penyusunan Proposal	Menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian teori, dan metode penelitian.
3	Studi Literatur	Peneliti mengumpulkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta sekunder dari jurnal laporan OJK, BI, dan BSI.
4	Penyusunan Instrumen	Membuat kuesioner berdasarkan pada indikator dan variabel yang telah ditetapkan.
5	Pengumpulan Data	Menyebarkan kuesioner kepada 96 responden nasabah Generasi Milenial dan Generasi Z yang menabung emas di Bank Syariah Indonesia
6	Pengolahan Data	Menginput data ke SPSS, kemudian dilakukan Uji kualitas instrument (uji validasi, uji reliabilitas), Uji asumsi klasik, Regresi Linier Berganda, Uji T-test
7	Analisis dan Interpretas	Menganalisis hasil dan mengetahui apakah terdapat perbedaan antara Generasi Milenial dan Generasi Z
8	Penarikan dan Kesimpulan	menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan dan menganalisis implikasi praktisnya terhadap BSI dan generasi muda.
9	Penyusunan Skripsi	Menyusun laporan akhir skripsi berdasarkan hasil analisis data (menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi)